

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Latar belakang Obyek Penelitian**

###### **a. Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung**

###### **1). Sejarah Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung**

Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung adalah sebuah pondok yang terletak di sebelah utara kota Tulungagung ±3 Km yang beralamat di jalan KH. Abu Mansyur I, Desa Tawang Sari Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.

Sejarah awal berdirinya pondok yaitu diawali dari sebuah langgar/ mushola yang didirikan oleh H. Ridwan Musban pada tahun 1930, disamping sebagai guru ngaji beliau juga sebagai saudagar di daerah Tulungagung. H. Ridwan mempunyai keinginan yang cukup besar untuk mengembangkan pendidikan dan dakwah Islam di wilayah Tulungagung, untuk mewujudkan keinginannya maka beliau mengirimkan kedua putranya yaitu Nurul Hadi Ridwan dan Masyhudi Ridwan untuk belajar ke Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo.

H. Ridwan wafat pada tahun 1977 M. Sepeninggal beliau kedua putranya yaitu Drs. Nurul Hadi Ridwan dan H. Masyhudi

Ridwan, SH. berembuk bersama ibunya yaitu Hj. Markhamah untuk mendirikan pondok pesantren di atas tanah kediaman ibunya dari peninggalan almarhum H. Ridwan di desa Tawang Sari dan Mangunsari Tulungagung pada tahun 1988. Perkembangan berikutnya pada tanggal 2 Juli 1991 telah disepakati dan didirikan Pondok Pesantren dengan nama "PONDOK MODERN DARUL HIKMAH TAWANGSARI" dengan pimpinan KH. Drs. Nurul Hadi Ridwan, dengan dibantu Ikatan Keluarga Pondok Modern Gontor (IKPM) di Tulungagung.

Selanjutnya untuk memperkuat keberadaan pondok pesantren pada tanggal 8 Januari 1992 didirikan Yayasan Badan Wakaf Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung yang berbadan hukum dengan Akta Notaris MASYKUR, SH. Nomor 11 Tahun 1992 dengan ketua umumnya H. Taufiq Hamim.

Setelah H. Taufiq Hamim meninggal dunia, pada tanggal 28 September 1998 diadakan perubahan Akta Notaris MASJKUR, SH. Nomor 11 Tahun 1998 dengan Ketua umumnya H. Masyhudi, SH. Ketua I Drs. H. Abdul Manab, Sekretaris umum Drs. Akhyak, Sekretaris I Zaini, S.Ag.

Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari sebagai lembaga pendidikan formal dan non formal dalam sebuah milieu yang didisain untuk mendidik. Sistem yang digunakan adalah

sistem asrama dimana Kyai, Ustadz dan Santri berada dalam asrama selama 24 jam, hal ini dengan maksud untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari yang dalam kegiatannya melaksanakan Pendidikan Madrasah Diniyah Ula, Kuliyyatul Mu'alimin Al Islamiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Tahfidz Al Quran. Perkembangan Pondok sangat pesat setiap tahun ajaran baru menerima santi baru rata – rata sampai 200 santri baik dari santri putra maupun santri putri.

## 2) Pengurus Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung

Pada tanggal 12 Maret 2007 KH.Nurul Hadi Ridwan sebagai Pimpinan Pondok meninggal dunia, kemudian Yayasan Badan Wakaf Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari dengan Keputusan Nomor. 01/YBW.PMDH/VII/2007 mengangkat Pimpinan Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari adalah:

1. Irkhamni Khoirul Munzilin, M.Kom
2. K. Kojin Mashudi, MA
3. Sirojuddin Hasan, S.Ag

Kemudian Yayasan Badan Wakaf Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari pada tanggal 17 Desember 2014 diadakan Perubahan Akta Notaris SUNTARI, SH. Nomor 02, dengan susunan sebagai berikut:

Pembina	:	KH. Masyhudi Ridwan, SH., M.Hum.
Anggota	:	KH. Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.
	:	Mohammad Difa Ardiansyah, SIK
Ketua Pengurus	:	KH. Dr. Abdul Manab, MA
Wakil Ketua	:	Mohammad Anggi Digdo, SH
Sekretaris	:	Dr. H. Zaini Fasya, M.PdI
Wakil Sekretaris	:	M. Anasrulloh, S.Pd., MM.
Pengawas	:	dr. Sugeng Ibrahim
Anggota	:	Adib Laga Widigdo, SE, AK.

Pada tanggal 19 Oktober 2015 Yayasan Badan Wakaf Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari dengan Keputusan Nomor 03/YBW-PMDH/X/2015 telah mengangkat kembali sebagai Pimpinan Pondok Modern Darul Tawang Sari yaitu:

1. H. Sirojuddin Hasan, MA
2. Irkhamni Khoirul Munzilin, M.Kom
3. Dr. H. Kojin Mashudi, MA.

Pada tanggal 13 Juni 2016 KH.Sirojudin Hasan MA salah satu Pimpinan Pimpinan Pondok Modern Darul Hikmah telah meninggal dunia.

Aset tanah Pondok Darul Hikmah bertambah seluas 3.910 m<sup>2</sup> terdiri 1.340 m<sup>2</sup>diperoleh dari wakif dan 1.570 m<sup>2</sup> di beli oleh Yayasan Badan Wakaf Pondok Darul Hikmah, di atas tanah tersebut sudah dibangun 2 perumahan ustadz dan Rumah Susun

Santri Putri Pondok Modern Darul Hikmah oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang diresmikan oleh Bapak Wakil Presiden Republik Indonesia Yusuf Kalla.

Pondok Modern Darul Hikmah juga telah membangun masjid “Ar Ridwan” berlantai 4, gedung berlantai 3 untuk madrasah, asrama putra, dan kantor, kemudian gedung berlantai 4 untuk madrasah, konveksi, dapur. Gedung berlantai 3 dan 1 untuk asrama, gedung berlantai 3 untuk asrama, 1 rumah untuk ruang makan dan dapur. Juga telah dibangun sarana olah raga Bolla Voli, bulu tangkis, sepak takraw, tenis meja, karate dan futsal.

### 3) Data Siswa Pondok Modern Darul Hikmah

**Tabel 3. Rekap Jumlah Siswa KMI Pondok Modern Darul Hikmah  
Tahun Pelajaran 2018/2019 Bulan Februari 2019<sup>60</sup>**

No.	Kelas		Jumlah		Total									
1	1	L	139	243	562	892								
		P	104											
2	2	L	99	196			562	892						
		P	97											
3	3	L	57	123					562	892				
		P	66											
4	Intensive	L	11	26							562	892		
		P	15											
5	4	L	54	115									304	892
		P	61											
6	5	L	39	90	304	892								
		P	51											
7	6	L	46	99			304	892						
		P	53											

<sup>60</sup> Data Statistik Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019 Bulan Februari 2019.

## 4) Data Guru Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung

**Tabel 4. Data Guru KMI (Kuliyatul Mu'alimin Al Islamiyah) Pondok Modern Darul Hikmah Tahun 2018/2019<sup>61</sup>**

NO	NAMA	JABATAN
1	K. H. Irkhamni Khoirul M, M. Kom	Pimpinan Pondok
2	K. H. Dr. Khozin Mashudi, M. A	Pimpinan Pondok
3	K. H. Mashuri Ihsan	Pimpinan Pondok
4	Abdul Halim, S. E. I	Direktur KMI
5	Drs. Moch Rum Wahyudi	Kepsek MA
6	Dr. Purwanto, M. Pd. I	Kepsek MTs
7	Suko Winarso, S. Pd	Guru
8	Moch. Furqon Hidayat, S.Pd	Guru
9	Farid Mustofa, S. Pd. I	Guru
10	Zainal Abidin, S. Pd. I	Guru
11	Atik Nurhayati, M. Pd. I	Guru
12	Dra. Endah Zulkarnaen	Guru
13	Diyah Setyaningsih, SE	Guru
14	Fima Muwahidah, S. Pd	Guru
15	Fatatul Azimah, S. Pd	Guru
16	Nova Maulida V, Lc	Guru
17	Alfan Sururi, S. Pd. I	Guru
18	Ida Nurhayati, S. Pd. I	Guru
19	Titis Nurhayati, S. Pd	Guru
20	Susieni, S. Pd	Guru
21	M. Anasrullah, M.M	Guru

<sup>61</sup>Data Statistik Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019

22	Sugeng Santoso, S. Sy	Guru
23	Puguh Santoso, S. Pd. I	Guru/Admin
24	Imam Syuhadak, M. Pd. I	Guru
25	Imam Budiono, S. Sei	Guru
26	Diyah Irawan, S. Pd	Guru
27	Alin Tamami,S.Pd.I	Guru
28	Dewi Nur Laili,S.Pd.I	Guru
29	Badriyah, S. Pd. I	Guru
30	Muhammad Khoiri, S. Pd. I	Guru
31	M. Arfin Quro'ul Agung, S.Pd.I	Guru
32	Pendik Hanafi,S.pd.I	Guru
33	Rifngatul Masruroh	Guru
34	Fitria Nuryani	Guru
35	M. Adam Yunus, S.Pd.I	Guru
36	Siti Khalisotul Afidah	Guru
37	Laylatul Yulva	Guru
38	Ina Maghfiroh	Guru
39	Reni Tri Jiantika	Guru
40	M. Qomsun, S. H	Guru
41	Suprpto, Lc	Guru
42	Siti Nur Hasanah, S.Pd.I.	Guru/Admin
43	Dwi Romdiyah, S. Pd	Guru
44	Yuli Rafitasari	Guru
45	M. Khoirul Khusna	Guru
46	Indriani	Guru
47	Dewi Ngafifatul Lutfia	Guru
48	Fera Annis Sa'adah	Guru
49	M. Danur Pranoto P	Guru
50	Dwi Putri Pertiwi	Guru

51	Sukma Mahola Y. P,S.Pd	Guru
52	Tri Desta Rina, S.Pd	Guru
53	Ika Ratna Merina Sari,S.Pd	Guru
54	Santoso Nur Cahyo	Guru
55	Lukman Syukron Hasyim	Guru
56	Fatkhur Rifa'i	Guru
57	Imam Musalim	Guru
58	Millatul Fadilah	Guru
59	Nihayatur Rohmah	Guru
60	Siti Nurlayly Hasanah, S.Pd.	Guru
61	Sigit Turseno	Guru
62	Imam Syafi'i	Guru
63	Hanan Fuat Hairul Ajis	Guru
64	M. Sibawaihul Fadil	Guru
65	Nur Afidah	Guru
66	Fatimah Nur Lailiyah	Guru
67	Sri Wahyuni	Guru
68	Diana Nofitaningtyas	Guru
69	Erna Hidayatun	Guru
70	M.Fahmi Faik Amirudin	Guru
71	Abdillah Abu Qosim	Guru
72	Dadang Muchlisin	Guru
73	M.Yunus Khairul Fuad	Guru/Admin
74	Karyatin	Guru
75	Alfi Rahma Nisfi Laila	Guru
76	Ifa Muhibbatul Mufida	Guru
77	Ulul Ikhsa Nur Rohmah	Guru/Admin
78	Fiqi Fadillah Faradiba Putri	Guru
79	Putri Dwi Retnowati	Guru

80	Nur Mifta Khoirun Nudin	Guru
81	M. Nur Huda Khoirur R.	Guru
82	Ahmat Darul Khoiri	Guru
83	Luthfia Nuraeni	Guru
84	Isna Nihayatus Sholihah	Guru
85	Naila Rohmatal 'Aini	Guru
86	Lanal Maila Zulfa	Guru
87	M. Khafidz Zulfahmi Zein	Guru
88	Adib Minanur Rokhim	Guru
89	Richa Candra Aditama	Guru
90	Bintan Nur Aulia Kusuma	Guru
91	Vina Qoni'atul Mahsusi	Guru/Admin
92	Siska Haninatul Maula	Guru
93	Zilfina Latifatul Quro'ah	Guru
94	Siti Nur Aliza	Guru
95	Ainun Khafidlotul Rizkiyah	Guru
96	Miftakhun Nabila	Guru
97	Mikaul Karomah	Guru
98	Bayu Dwi S.	Guru
99	Khoirul Ibad Asy'ari, S.Th.I	Guru
100	Ni'matur Rofi'ah	Guru
101	Ilham Faizin	Guru
102	Alvian Izzul Fikri	Guru
103	M Kharis Abdurrohman	Guru
104	Muhammad Shohibul Liwa'i	Guru
105	Riyadh Awwibi	Guru
106	Ahmad Syukron Makmun	Guru
107	Anas Fatkhur Rohman	Guru
108	Dista Suwarno	Guru

109	Mohammad Rafi Ramadhani	Guru
110	Muhammad Aditya Syahrul Masruri	Guru
111	Muhammad Agus Efendi	Guru
112	Muhammad Akram Syauqi	Guru
113	Muhammad Fikrul Munir	Guru
114	Muhammad Habib Nasrullah	Guru
115	A'yuni Sabila Khusna	Guru
116	Ana Nur Komari	Guru
117	Ana Walidatus Sholihah	Guru
118	Bety Istif Fani	Guru
119	Briliant Raxy Winauki	Guru
120	Dewi Nyuandari	Guru
121	Farodlia Laila Fikri Anwariati	Guru
122	Luthfi Dzakiyatur Rohmah	Guru
123	Rahmani Nurul Fatimah	Guru
124	Yunia Makin Aninda Fiqrotin Nisa'	Guru
125	Ahmad Rifai	Guru
126	Inas Maki Jannata Khulud	Guru

Menurut hasil wawancara dengan Ustad Abdul Halim, Direktur KMI (Kuliyatul Mu'alimin Al Islamiyah) pada Pondok Darul Hikmah Tulungagung.

Bahwa pembelajaran di Pondok Modern Darul Hikmah adalah perpaduan pembelajaran antara kurikulum pendidikan dari Kementerian Agama dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Pondok Modern Darul Hikmah yang lebih fokus pada pembelajaran bidang agama, ditambah pembelajaran wirausaha.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Ustadz Abdul Halim Direktur KMI di Pondok Modern Darul Hikmah pada tanggal 21 Februari 2019.

Menurut pengamatan peneliti dilapangan bahwa kurikulum yang diterapkan di Pondok Modern Darul Hikmah memang berbeda dengan kurikulum di sekolah umum, yang mana pembelajaran di lakukan mulai pagi hingga malam dengan mata pelajaran pengetahuan umum dan pengetahuan agama ditambah lagi pembelajaran praktek wirausaha melalui Kopontren yang dikelola oleh para santri dengan pendampingan ustadz dan ustadzah yang diberi tanggung jawab oleh pimpinan pondok untuk mengelola unit usaha yang dimiliki pondok.

Menurut hasil wawancara dengan ustadz Irkhamni Khoirul Munzilin:

Bahwa metode pembelajaran dengan KMI (Kuliyatul Mu'alimin Al Islamiyah) di Pondok Modern Darul Hikmah dirasa cukup efektif karena santri bisa mendapatkan pengetahuan umum dengan pengetahuan agama secara penuh, ditambah lagi dengan pengetahuan wirausaha yang nantinya menjadi bekal para santri setelah lulus mondok.<sup>63</sup>

b. Pondok Pesantren Al Falah Karangsari Rejotangan

Pondok Pesantren Al Falah Karangsari Rejotangan adalah sebuah pondok pesantren salafiyah yang terletak di Desa Karangsari Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Para santri ada yang bermukim di asrama tapi ada juga yang pulang mereka adalah para santri kalong (santri yang belajar dan mengaji di pondok tapi tidak tinggal di asrama).

---

<sup>63</sup>Wawancara dengan pimpinan Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung, Irkhamni Khoirul Munzilin, 21 Februari 2019.

Pondok ini mempunyai kegiatan Agrobisnis dalam bidang perikanan, peternakan dan pertanian. Pengurus pondok mengembangkan kegiatan usaha agrobisnis agar kegiatan *life skill* para santri lebih berkembang, di mana hal ini akan menjadi bekal santri ketika sudah keluar dari pondok.

Untuk bidang perikanan mereka memelihara ikan gurami dan ikan molly marble untuk dijual, kemudian memelihara sapi untuk penggemukan, memelihara ayam, dan kambing. Untuk bidang pertanian para santri menanam cabe di lahan milik pengasuh pondok.

Menurut hasil wawancara Pimpinan Pondok Pesantren Al Falah Karangsari Rejotangan:

Bahwa para santri yang belajar dan mondok di pesantren tersebut, tidak dikenakan biaya sehingga untuk membiayai para santrinya pihak lembaga harus mampu menjalankan usaha dan mengembangkannya supaya kesejahteraan para santrinya tetap bisa terjamin. Sebagian dari para santri adalah mantan anak jalanan dan dari keluarga kurang mampu, sebanyak 350 santri yang belajar di pondok pesantren Al Falah Karangsari Rejotangan. Upaya yang dilakukan pengasuh dengan memberdayakan para santri adalah dengan pengembangan usaha agrobisnis dengan bercocok tanam, berternak sapi dan ayam serta memelihara ikan.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup>Wawancara dengan pimpinan Pondok Pesantren Al Falah Karangsari Rejotangan, Bapak Mohammad Irfan, tanggal 19 November 2018.

**Tabel 5. Data Santri Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari  
Rejotangan**

NO	SANTRI	JUMLAH		TOTAL
		LAKI - LAKI	PEREMPUAN	
1	MUKIM/ MONDOK	64	35	99
2	MADIN	76	54	130
3	TPQ	54	67	121
JUMLAH TOTAL				350

Data hasil wawancara dengan pimpinan pondok dikuatkan oleh Ustadz Rokhim sebagai pengurus Pondok Pesantren Al Falah sebagai berikut:

Bahwa santri yang mukim di pondok sejumlah 70 orang dibebaskan dari semua biaya termasuk juga dengan biaya kebutuhan hidup seperti makan dan minum semuanya disediakan oleh pengasuh. Mereka yang bermukim disana adalah dari golongan tidak mampu yang memang harus dibantu baik dari sisi pendidikan maupun perencanaan kehidupan masa depannya.<sup>65</sup>

Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan adalah Pondok Salafiyah yang belum menyelenggarakan program Wajardikdas maupun sebagai penyelenggara program paket C sehingga para santri tidak bisa memperoleh ijazah formal, untuk itu para santri juga bersekolah di sekolah formal atau sekolah umum terdekat untuk mendapatkan ijazah. Jadi selain mondok mereka juga sekolah sekaligus belajar entrepreneur melalui usaha yang

---

<sup>65</sup>Wawancara dengan Ustad Rokhim, Pengurus Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan, *Wawancara Pribadi* tanggal 8 Mei 2019 di Kantor Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan.

dikelola oleh pengasuh atau pimpinan pondok. Ketrampilan untuk berwirausaha sebagai bekal setelah para santri lulus dan tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

## **2. Manajemen Kewirausahaan di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Falah Karangari Rejotangan**

### **a. Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung**

Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung menerapkan sistem pengelolaan manajemen wirausaha pondok yang melibatkan para Santri. Adapun jenis usaha yang sudah dilaksanakan dan berjalan dengan baik adalah pada pengelolaan Koperasi Pelajar pada Pondok Modern Darul Hikmah yang merupakan binaan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tulungagung. Usaha konveksi pembuatan seragam sekolah, depo air minum isi ulang, dan distribusi sembako.

Wawancara dengan Bapak Purwanto selaku pengurus Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung antara lain sebagai berikut:

Bahwa para santri Darul Hikmah telah dibekali dengan pengalaman pendidikan *entrepreneur* dengan melakukan studi lapangan ke pabrik atau industri di beberapa wilayah baik di wilayah Jawa Timur juga wilayah provinsi lain yaitu ke Jawa Tengah dan Jogjakarta untuk belajar mengenai proses produksi, pengemasan, dan juga pemasarannya yang dinamakan Rihlah I'tishodiyah (Pengenalan wirausaha pondok). Khusus untuk studi kewirausahaan di wilayah seputaran Jawa Timur para santri

diajak ke industri boneka di daerah Jombang kemudian ke daerah Mojokerto yaitu usaha pembuatan miniature kapal juga industri kerajinan dari kuningan. Kunjungan ke daerah Jawa Tengah yaitu di Semarang para santri diajak ke industri teh botol sosro, kemudian ke kerajinan batik Semarang. Berikutnya beralih ke usaha industri makanan dan konveksi di daerah Jogjakarta, tempat yang dikunjungi adalah industri Tugu coklat, *Egg roll*, Bakpia 101 dan industri konveksi kaos Jogja.<sup>66</sup>

Hasil wawancara dengan Pimpinan Pondok Modern Darul

Hikmah Tulungagung Ustadz Irkhamni Khoirul Munzilin, M.Kom.

Bahwasannya manajemen wirausaha pondok pesantren sepenuhnya diserahkan kepada santri mulai dari kulakan atau pembelian bahan baku, penjualan dan pengadministrasian semuanya diserahkan kepada santri untuk mengelola usaha dan mengembangkannya.

Sistem pengelolaan manajemen koperasi sudah berbasis komputerisasi yaitu memakai program akuntansi seperti di Indomaret untuk mempermudah dalam pengadministrasian dan pemantuan jumlah stok barang di dalam toko koperasi, mempermudah mengontrol pembukuan keuangan dan neraca laba ruginya, Sistem komputerisasi tersebut sudah berjalan selama kurun waktu dua tahun ini.<sup>67</sup>

Ada beberapa hal yang perlu digali lebih dalam terkait dengan tata kelola yang ada di Pondok Modern Darul Hikmah mulai dari sistem perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, penggunaan sumber-sumber daya, dan proses produksi untuk mencapai tujuan.

- 1) Sistem perencanaan (*planning*)
- 2) Sistem pengorganisasian (*organizing*)

---

<sup>66</sup>Wawancara dengan Ustad Purwanto, Pengurus Pondok Pesantren Darul Modern Darul Hikmah Tulungagung, *Wawancara Pribadi*, tanggal, 26 April 2019 di Kantor Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung.

<sup>67</sup>Wawancara dengan Ustad Irkhamni Khoirul Munzilin sebagai Pimpinan Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung, *Wawancara Pribadi* tanggal, 26 April 2019 di Toko Koperasi Pelajar Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung.

- 3) Sistem Pelaksanaan (*actuating*)
- 4) Sistem Pengawasan (*Controlling*)
  - 1) Sistem Perencanaan (*planning*)

Menurut Ustadz Anasrullah selaku Pengelola kegiatan wirausaha Pondok Modern Darul Hikmah bahwasannya pondok memiliki beberapa strategi dan program dalam merencanakan kemajuan dan perkembangan wirausaha antara lain sebagai berikut:

- Melakukan perbaikan pengelolaan keuangan dan transparansi anggaran
- Melakukan perbaikan manajemen organisasi dengan menunjuk para alumni dan santri untuk mengelola wirausaha pondok didampingi oleh para pengasuh sebagai pemimpin atau penanggungjawab di masing-masing unit usaha
- Mengembangkan unit usaha yang sudah berjalan dari segi kuantitas dan kualitas
- Membuka unit usaha baru untuk memperluas jaringan bisnis<sup>68</sup>

Seperti halnya yang disampaikan Ustadz Irkhamni

Khoirul Munzilin bahwa:

Pengelolaan keuangan koperasi pelajar sudah menggunakan sistem komputerisasi untuk memudahkan pengecekan dan transparansi dibidang keuangan dan anggran. Rekrutmen para alumni dan santri dalam pengelolaan bisnis pesantren merupakan bentuk upaya pemberdayaan ekonomi. Rencana pengembangan usaha juga

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan ustadz Anasrullah selaku Pengelola kegiatan wirausaha Pondok Modern Darul Hikmah, tanggal 26 April 2019 di Kantor Pondok Modern Darul Hikmah.

semakin beragam untuk membuka peluang bisnis baru.<sup>69</sup>

Senada dengan yang disampaikan Ustadz Puguh Santoso tentang rencana kegiatan wirausaha bahwa:

Kegiatan perbaikan sistem pengelolaan keuangan dan pengembangan unit usaha untuk menciptakan peluang bisnis baru menjadi fokus rencana pondok dalam rangka peningkatan pendapatan dan hasil yang dicapai lebih baik dan maksimal.<sup>70</sup>

Dari hasil wawancara dengan beberapa informen yang peneliti temui dilapangan menggambarkan bahwa titik berat perencanaan pada perbaikan sistem pengelolaan keuangan yang tidak manual lagi yaitu dengan sistem komputerisasi sehingga memperkecil peluang kesalahan perhitungan dan tranparansi serta keakuratan bisa terjamin. Siapapun dapat melihat laporan neraca keuangan kapan saja.

Perencanaan pengembangan wirausaha juga telah berjalan dengan adanya pembukaan unit usaha baru selain pada bidang koperasi pelajar dan usaha konveksi.

---

<sup>69</sup>Wawancara dengan Ustad Irkhamni Khoirul Munzilin sebagai Pimpinan Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung, *Wawancara Pribadi* tanggal, 26 April 2019 di Toko Koperasi Pelajar Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung

<sup>70</sup>Wawancara dengan Ustad Puguh Santoso sebagai ustadz Pendamping Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung, *Wawancara Pribadi* tanggal, 26 April 2019 di Toko Koperasi Pelajar Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung

## 2) Sistem Pengorganisasian

Strategi kepemimpinan dalam pengelolaan wirausaha pada Pondok Modern Darul Hikmah menurut ustadz Irkhamni Khoirul Munzilin adalah bahwa:

Penanggung jawab seluruh usaha pondok masih dipegang oleh pimpinan pondok namun dalam pelaksanaan usaha sepenuhnya ditangani para ustadz pendamping, alumni dan para santri yang membidangi pada masing-masing unit usaha.<sup>71</sup>

Organisasi sebagai motor penggerak berjalannya roda kegiatan usaha perekonomian di pondok, pola kepemimpinan juga menjadi penentu kesuksesan dalam menjalankan kegiatan usaha. Sistem kepemimpinan di Pondok Modern Darul Hikmah tidak otoriter melainkan sangat *fleksibel* sikap kepemimpinan Rosulullah yaitu *sidiq, tabligh, amanah dan fatonah* sangat nampak.

Pimpinan pondok memberikan kepercayaan penuh kepada para ustadz pendamping, para alumni dan para santri untuk dipercaya mengelola dan menjalankan kegiatan wirausaha, adalah merupakan sebuah bentuk kepercayaan seperti halnya yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.

---

<sup>71</sup>Wawancara dengan Ustad Irkhamni Khoirul Munzilin sebagai Pimpinan Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung, *Wawancara Pribadi* tanggal, 26 April 2019 di Toko Koperasi Pelajar Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung

Sifat saling percaya merupakan sebuah modal yang sangat berharga dalam mengembangkan usaha, selain itu kejujuran, kebenaran dan kecerdasan sangat dibutuhkan sebagai pendukung kesuksesan. Kecerdasan dalam membaca peluang diharapkan mampu meningkatkan penghasilan dan pendapatan dari usaha yang dijalankan.

### 3) Sistem Pelaksanaan

Dalam perencanaan dan kepengurusan kegiatan wirausaha Pondok Modern Darul Hikmah sudah tertata, sehingga dalam pelaksanaan bisa terkontrol. Seperti halnya dalam pengelolaan Koperasi Pesantren sistem manajemen keuangan dengan memakai komputerisasi maka neraca laba dan rugi bisa dilihat kapan saja.

**Tabel 6. Laporan Neraca Koperasi Pelajar Pondok  
Modern Darul Hikmah sampai : 28/02/2019**

<b>Aktiva</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>	
<b>Kas dan Bank</b>	
Kas Kecil	246.402.00
Bendahara Pondok	9.000.000.00
<b>Total Kas &amp; Bank</b>	<b>9.246.402.00</b>
<b>Piutang Dagang</b>	

Piutang	19.500,00
<b>Total Piutang Dagang</b>	<b>19.500.00</b>
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>9.265.901.00</b>
<b>Persediaan</b>	
Persediaan Barang	66.488.516.49
<b>Total Persediaan</b>	<b>66.488.516.49</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>75.754.417.49</b>
<b>Kewajiban</b>	
<b>Kewajiban Lancar</b>	
<b>Hutang Operasional</b>	
Hutang Dagang	1.60
Hutang Konsinyasi	61.287.100.00
<b>Total Hutang Operasional</b>	<b>61.287.101.60</b>
<b>Total Kewajiban Lancar</b>	<b>61.287.101.60</b>
<b>Total Kewajiban</b>	<b>61.287.101.60</b>
<b>Modal</b>	
Modal	2.330.000.00
Laba Tahun Berjalan	12.137.315.89
<b>Total Modal</b>	<b>14.467.315.89</b>
<b>Kewajiban &amp; Modal</b>	<b>75.754.417.49</b>

**Sumber:** Data Laporan Neraca Koperasi Pelajar Pondok Modern Darul Hikmah per pebruari 2019.

Dari tabel neraca keuangan koperasi pelajar Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dapat tergambar

bahwa laporan keuangan bisa dibaca dan diaudit kapan saja ketika dibutuhkan. Sistem aplikasi keuangan ini memudahkan dalam hal pembukuan dan administrasi. Sistem pengawasan juga lebih mudah dengan adanya transparansi keuangan dan pelaporan.

Pelaksanaan pengembangan unit usaha baru seperti yang sudah dikemukakan diatas bahwa selain koperasi pelajar, ada unit usaha lain yang juga dikembangkan antara lain; unit usaha konveksi, kantin pelajar, usaha distributor sembako, usaha ternak lele, distributor isi ulang air minum dan usaha pembuatan roti/bakery.

Usaha konveksi sudah berjalan sejak sekitar tiga tahun yang lalu. Berawal dari program Dikterapan dari Kemenag berupa bantuan peralatan mesin jahit ke pondok. Kemudian santri dikutkan program pelatihan menjahit di BLK (Balai Latihan Kerja) Tulungagung. Setelah itu Pondok Modern Darul Hikmah mulai merintis usaha konveksi untuk memenuhi kebutuhan pakaian seragam santri supaya lebih cepat proses pengerjaan dan murah biayanya.

Sebagaimana diungkapkan oleh ustadz Irkhamni Khoirul Munzilin bahwa:

Program bantuan mesin jahit dan pelatihan yang diadakan Kemenag memberikan ispirasi usaha

untuk memangkas biaya pengadaan seragam santri yang cukup mahal dan lama pengerjaannya. Pondok mencoba membuat terobosan usaha baru yang lebih produktif dan bernilai ekonomis. Usaha konveksi pada perkembangannya diharapkan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan santri Darul Hikmah tapi bisa menembus keluar pondok.<sup>72</sup>

Senada dengan yang disampaikan Ustadz Purwanto terkait dengan usaha konveksi di Pondok Modern Darul Hikmah bahwa:

Usaha konveksi sangat membantu pihak pondok dalam hal pengadaan pakaian seragam santri, juga pihak wali santri baru untuk mendapatkan pakaian seragam dengan cara mudah dan harga relatif murah serta terjangkau.<sup>73</sup>

Dilihat dari nilai ekonomis usaha konveksi yang dilakukan oleh Pondok Pondok Modern Darul Hikmah mempunyai nilai manfaat yang banyak bagi perkembangan wirausaha selain dari koperasi pelajar yang sudah dikelola terlebih dahulu.

Menurut informen dari santri Pondok Darul Hikmah Muhammad Ainun Bisri asal dari desa Sambirobyong Kecamatan Sumbergempol bahwa:

---

<sup>72</sup>Wawancara dengan Ustad Irkhamni Khoirul Munzilin sebagai Pimpinan Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung, *Wawancara Pribadi* tanggal, 26 April 2019 di Toko Koperasi Pelajar Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung

<sup>73</sup>Wawancara dengan Ustad Purwanto, Pengurus Pondok Pesantren Darul Modern Darul Hikmah Tulungagung, *Wawancara Pribadi*, tanggal, 26 April 2019 di Kantor Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung

Dengan adanya usaha konveksi pembuatan pakaian seragam, memberikan kemudahan bagi para santri untuk membeli pakaian seragam yang sudah jadi, tidak perlu lagi mengeluarkan ongkos jahit dan menunggu lama proses penjahitan di tempat tukang jahit, akan tetapi koperasi pelajar pondok sudah menyediakan dalam berbagai ukuran selain itu harga juga lebih murah dibandingkan harus membeli kain dan menjahitkan sendiri ke penjahit pakaian.<sup>74</sup>

Dari hasil wawancara dan interview ketiga informen diatas menggambarkan bahwa perkembangan usaha konveksi cukup baik selain sebagai lahan bisnis juga berfungsi memberikan kemudahan bagi santri dalam hal pemenuhan kebutuhan pakaian seragam pondok. Kedua unit usaha yaitu koperasi pelajar dan usaha konveksi saling menguntungkan dalam hal penyediaan kebutuhan para santri.

Unit usaha yang lain seperti usaha distributor sembako juga berjalan menurut ustadz Irkhamni keuntungan dari hasil usaha ini belum dibukukan tersendiri karena dikelola oleh para alumni pondok dan tidak tercatat tertib dan rapi seperti halnya pengelolaan di toko koperasi pelajar.

---

<sup>74</sup>Wawancara dengan Muhammad Ainun Bisri Santri Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung, *Wawancara Pribadi*, tanggal, 26 April 2019 di Asrama putra Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung.

Untuk usaha pemeliharaan ikan Lele masih sebatas untuk konsumsi santri belum ada keuntungan yang dihasilkan dari usaha tersebut. Terbatasnya lahan menjadi kendala untuk pengembangan usaha ini, selain itu santri juga sudah terlalu lelah untuk mengurus kegiatan ini, karena banyaknya tugas dan kegiatan belajar mengajar di dalam pondok sudah terlalu banyak menyita waktu.

Perintisan usaha pembuatan roti/bakey berawal dari bantuan dari Bank Indonesia Kediri dalam program pemberdayaan ekonomi pesantren berupa bantuan uang yang kemudian dibelikan peralatan membuat roti dan kue. Usaha pembuatan roti belum dapat berjalan karena keterbatasan tempat pengolahan dan oleh pimpinan pondok masih diupayakan untuk segera direalisasikan.

#### 4) Sistem Pengawasan

Dengan adanya transparansi keuangan memudahkan pengawasan untuk mengontrol kegiatan usaha yang dilaksanakan pada masing-masing unit usaha.

Penambahan unit usaha baru juga perlu diawasi agar tujuan dan sasaran dapat terwujud sebagaimana yang sudah direncanakan sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

Hasil wawancara dengan ustadz Puguh Santoso selaku Bendahara Pondok Modern Darul Hikmah.

Ada beberapa usaha yang dikembangkan oleh Pondok Modern Darul Hikmah diantaranya memelihara ikan lele dan patin dalam kolam terpal untuk dimanfaatkan sebagai konsumsi santri, belum dipasarkan keluar pondok. Unit usaha ini sekiranya bisa dikembangkan dalam skala besar namun belum dikelola dengan baik.<sup>75</sup>

Sistem pengawasan bukan hanya dari pengelolaan keuangan tapi juga kinerja dari seluruh komponen sumber daya yang ada juga pelaksanaan kegiatan yang dikelola.

b. Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan

Pondok Pesantren Al Falah menerapkan sistem manajemen dimana pimpinan pondok memegang penuh kendali semua kegiatan wirausaha mulai dari pembelian bibit sampai pada pemasaran hasil, santri ditugaskan untuk memelihara ternak, ikan dan tanaman. Terkait dengan pembukuan atau keuangan peneliti belum melihat ada standar pembukuan yang baku dan masih bersifat tradisional dalam menghitung laba rugi. Belum menerapkan sistem akuntansi seperti halnya yang sudah dilakukan oleh Pondok Modern Darul Hikmah.

---

<sup>75</sup>Wawancara dengan Ustad Puguh Santoso sebagai ustadz Pendamping Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung, *Wawancara Pribadi* tanggal, 26 April 2019 di Toko Koperasi Pelajar Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung

Hasil wawancara dengan ustadz Irfan selaku pimpinan Pondok Pesantren Al Falah sebagai berikut:

1) Sistem Perencanaan

Pondok Al Falah memiliki beberapa program antara lain

1. Mengembangkan unit kegiatan wirausaha pondok melalui pengembangan usaha agribisnis
2. Meningkatkan kualitas sumber daya yang ada
3. Meningkatkan kesejahteraan santri Al Falah

2) Sistem Pengorganisasian

Kepemimpinan dipegang langsung oleh pimpinan pondok dengan segala kebijakan untuk mengendalikan kegiatan usaha. Pimpinan dibantu oleh beberapa ustadz untuk menjalankan bisnis pesantren.

3) Sistem Pelaksanaan

Hasil Wawancara dengan Ustadz Rofiq tentang pelaksanaan kegiatan usaha Pondok Al Falah antara lain sebagai berikut:

Kegiatan usaha bisnis pesantren dijalankan oleh pimpinan pondok dan beberapa ustadz yang menangani, para santri tidak dilibatkan secara langsung dalam mengelola bisnis dan keuangan, para santri hanya ikut membantu dalam pemeliharaan ternak dan tanaman yang dibudidayakan di pesantren.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup>Wawancara dengan Ustad Rofiq, Pengurus Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan, *Wawancara Pribadi* tanggal 8 Mei 2019 di Kantor Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan.

#### 4) Sistem Pengawasan

Pengawasan yang dilaksanakan dalam menangani kegiatan wirausaha pondok pesantren belum maksimal dikarenakan sistem pengelolaan keuangan belum tertib dibukukan.

### **3. Kendala yang dihadapi dalam melakukan kegiatan wirausaha di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Falah Karangsari Rejotangan**

#### a. Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung

Kendala yang dihadapi dalam menangani bisnis konveksi yaitu:

- 1) Pada pemasaran produk, karena usaha hanya bergerak pada seragam sekolah dan belum memiliki inovasi lain terkait dengan perkembangan dunia fashion. Pemasaran masih terbatas hanya untuk memenuhi kebutuhan santri Darul Hikmah dan pemasaran ke daerah Blitar yang dikelola oleh alumni.
- 2) Masih minimnya sumber daya manusia para ustadz yang mendampingi khusus pengelolaan di masing-masing kegiatan unit usaha.
- 3) Kurangnya fasilitas atau tempat usaha yang benar-benar representative untuk dapat mengembangkan kegiatan usahanya.

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan Pimpinan Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung Ustadz Irhamni Khoirul Munzilin, M.Kom.

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan wirausaha pondok, pada usaha koperasi pelajar belum ada tempat yang layak pada usaha kantin pondok, tempat sementara masih bangunan darurat jadi dari segi kebersihan dan kesehatan belum sepenuhnya terjamin. Kemudian untuk usaha konveksi sementara masih berkuat pada pembuatan seragam sekolah belum sampai mengarah ke busana muslim ataupun busana fashion. Untuk distribusi penjualan sembako terutama beras koi masih mengambil barang dari distributor belum bisa langsung menembus ke pabriknya langsung jadi keuntungan sedikit. Pada usaha bisnis roti masih terkendala tempat produksi yang representative dan memenuhi standar kesehatan.<sup>77</sup>

b. Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan

Kendala Yang Dihadapi Oleh Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan adalah sebagai berikut:

- 1) Dari segi pendanaan atau modal usaha masih kurang sehingga banyak lahan yang nganggur belum bisa dimanfaatkan untuk kegiatan usaha, baik usaha pertanian, ternak ataupun perikanan.
- 2) Di bidang perikanan banyak kolam ikan yang masih kosong belum terisi.
- 3) Bidang Peternakan, untuk ternak sapi masih banyak kandang yang kosong, sama halnya dengan kandang kambing juga ada sebagian kandang yang belum terisi, sedangkan untuk usaha

---

<sup>77</sup>Wawancara dengan Ustad Irhamni Khoirul Munzilin sebagai Pimpinan Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung, *Wawancara Pribadi* tanggal, 26 April 2019 di Toko Koperasi Pesantren Darul Hikmah Tulungagung.

ayam sesuai dengan kondisi lapangan banyak kandang yang mangkrak dan isinya juga habis dijual untuk membangun asrama bagi para santri dan belum dapat mengembalikan seperti kondisi semula.

Wawancara dengan Ustazd Rohim pengurus Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan di rumah KH. Mohammad Irfan;

Kendala yang dihadapi pondok dalam mengurus kegiatan kewirausahaan adalah pada permodalan, banyak lahan yang masih belum dimanfaatkan untuk meningkatkan produktifitas usaha, baik dari sektor perikanan, peternakan dan pertanian. Sebagian usaha peternakan ayam sudah dijual dan dimanfaatkan untuk membangun asrama santri, dan belum mendapatkan modal baru untuk memulai usaha kembali.<sup>78</sup>

#### **4. Cara menghadapi kendala yang muncul dalam kegiatan wirausaha di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan Tulungagung**

##### **a. Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung**

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pondok Modern Darul Hikmah dalam menghadapi kendala yang ada antara lain sebagai berikut:

- 1) Melakukan upaya terobosan baru pemasaran produk konveksi ke luar pondok bahkan ke luar daerah dengan menggunakan

---

<sup>78</sup>Wawancara dengan Ustad Rokhim, Pengurus Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan, *Wawancara* tanggal 8 Mei 2019 di rumah KH. Muhammad Irfan pimpinan Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan.

tenaga alumni pondok yang berminat dengan usaha dibidang konveksi.

- 2) Mencari ustadz pendamping yang benar-benar memiliki bakat minat dibidang usaha yang dikelola oleh para santrinya.
- 3) Berupaya mencari tempat yang benar-benar representative di masing-masing unit usaha dengan pengembangan sarana dan prasarana yang ada.

b. Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan

- 1) Pengasuh mencoba mengajukan prosopal ke berbagai pihak untuk mendapatkan bantuan serta permodalan terkait dengan kegiatan kewirausahaan agribisnis yang dikelola oleh Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan. Khususnya di bidang pertanian belum maksimalnya area lahan yang ditanami tanaman produktif untuk dapat lebih banyak menghasilkan pemasukan bagi pondok.
- 2) Pengasuh masih mencari bibit untuk memelihara ikan yang bisa dengan cepat menghasilkan uang.
- 3) Upaya mengatasi kendala peternakan, setelah paska jual segera mengisi kandang-kandang yang kosong namun lagi-lagi terbentur pada permodalan, jadi belum seluruh kandang-kadang bisa terisi ternak.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Manajemen Kewirausahaan di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan Tulungagung**

#### **a. Penerapan Manajemen Kewirausahaan Pondok Pesantren Darul Hikmah Tulungagung**

Visi Pondok Modern Darul Hikmah: “Terwujudnya anak bangsa yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat”.

Misi Pondok Modern Darul Hikmah:

- 1) Terciptanya lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas;
- 2) Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik;
- 3) Meyiapkan tenaga pendidikan kompetitif;
- 4) Menyelenggarakan proses pendidikan yang baik, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi.

Dari visi misi pondok sudah terlihat jelas bahwa santri Pondok Modern Darul Hikmah selain beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, mereka juga harus memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang nantinya dapat berguna untuk masyarakat.

Para santri selain belajar menimba ilmu pengetahuan agama dan pengetahuan umum juga diajarkan pendidikan ketrampilan

tentang kewirausahaan. Pemimpin pondok memberikan kepercayaan kepada santri untuk mengelola beberapa jenis usaha yang ada di pondok.

Manajemen Kewirausahaan Pondok Modern Darul Hikmah adalah manajemen berbasis pemberdayaan santri, karena semua urusan kewirausahaan sepenuhnya diserahkan kepada santri dalam berbagai macam usaha, mulai dari toko koperasi, konveksi, distributor sembako, dan isi ulang air minum. Pengasuh hanya memberikan masukan dan arahan saja selanjutnya para santrilah yang mengelola semua jenis usaha pondok dibantu para alumni, namun begitu pimpinan pondok juga tetap bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan bisnis yang dilaksanakan.

Untuk usaha konveksi di serahkan sepenuhnya kepada alumni sebagai penanggung jawab usaha, begitu pula dengan distributor sembako utamanya beras koi juga sepenuhnya diserahkan kepada alumni Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung. Perkembangan usaha sudah berkembang cukup pesat untuk usaha konveksi mereka sudah dapat mencukupi semua kebutuhan seragam para santri baik santri lama maupun santri yang baru masuk pondok.

Bidang usaha konveksi juga sering menerima orderan dari sekolahan lain termasuk pernah menerima order jas santri dari

Pondok Modern Gontor. Selain itu mereka mencoba mengembangkan pemasaran produknya sampai ke luar daerah.

Untuk usaha toko koperasi para santri didampingi oleh ustadz pendamping sudah mampu mengelola pertokoan dan kantin dengan baik. Untuk toko koperasi pelajar sudah menerapkan sistem swalayan dan pembukuannya sudah menggunakan sistem computerisasi menggunakan barcode pada produk-produk yang dijual sehingga memudahkan pengecekan stok barang, pelaporan keuangan. Namun untuk usaha kantin masih manual dan belum tertata dengan rapi karena belum memiliki tempat yang layak seperti halnya sebuah kantin. Barang yang dijual dari kantin adalah titipan dari para guru dan dibeli oleh para santri yang membutuhkan makanan dan minuman.

Unit usaha distribusi sembako adalah dikelola dari alumni pondok yang masih mengabdikan di pondok selama 1 tahun untuk belajar berwirausaha sebelum para santri itu melanjutkan studi ataupun bekerja dan berusaha ditempat lain. Para alumni dibekali dengan pengetahuan dan praktek langsung berwirausaha sehingga ketika mereka keluar dari lingkungan pondok mampu mandiri baik dari segi ekonomi maupun sebagai seorang entrepreneur muda.

Pengasuh juga merintis usaha pembuatan roti/bakery untuk mencukupi kebutuhan para santri, melihat dari potensi para santri yang menjuarai perkemahan santri tingkat nasional di Jambi tahun

2018. Para santri Darul Hikmah adalah Duta santri dari Provinsi Jawa Timur yang mendapatkan juara pertama pada lomba pembuatan kue dari bahan singkong yang diolah untuk menjadi makanan yang bernilai dan bergizi tinggi dengan penuh kreasi dan kreatifitas. Dengan bekal itu para santri diajak untuk mencoba mempraktekkan kemampuan yang dimiliki untuk bisa bernilai ekonomi.

Untuk merintis usaha pembuatan roti/*bakery* pihak pengasuh pondok mencoba mengajukan proposal ke Bank Indonesia untuk mendapatkan bantuan peralatan pembuatan roti/*bakery* dan Alhamdulillah dapat terealisasi bantuan tersebut dalam bentuk bantuan uang untuk dibelanjakan sendiri sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan sebagai sarana produksi. Pengasuh belum menjalankan usaha tersebut dikarenakan ada kendala tempat produksi yang belum siap sebagai tempat usaha pembuatan roti/*bakery*.

- b. Penerapan Manajemen Kewirausahaan Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan
  - 1) Pondok Pesantren Al Falah dalam mengelola kewirausahaan pondok masih sentralistik jadi semua kegiatan usaha masih dikendalikan oleh pengasuh pondok, para santri hanya sebagai pelaku kegiatan usaha.

- 2) Pada bidang perikanan para santri bertanggung jawab memberikan pakan dan merawat ikan gurami sampai masa panen, sedangkan untuk pemeliharaan ikan Molly Marbel para santri diberi tugas untuk memberikan pakan dan memilah-milah ikan yang mbalon dengan yang biasa untuk setiap penjualan, karena harga ikan berbeda-beda tergantung bentuk dan ukurannya.
- 3) Pada bidang usaha penggemukan sapi para santri diberikan tanggung jawab untuk memberikan pakan ternak setiap hari, kemudian ketika sudah besar dan bisa laku dijual pengasuh akan menjualnya.
- 4) Untuk usaha ternak kambing dan ayam juga hampir sama mereka diberikan kesempatan untuk merawat serta memelihara sedangkan untuk proses penjualan dan sebagainya dikelola langsung oleh pengasuh pondok yang hasilnya untuk mencukupi kebutuhan makan bagi para santri yang bermukim di Pondok Pesantren Al Falah.

Jadi manajemen kewirausahaan pondok pesantren Al Falah adalah pengasuh/pimpinan pondok sendiri yang duduk sebagai manajernya kemudian para santri yang menjalankan kegiatan usahanya. Kurangnya pendanaan menjadikan kegiatan usaha kurang begitu berkembang dengan pesat. Selain itu butuh SDM

pengelola yang khusus menangani pembukuan kegiatan ekonomi pondok sehingga semuanya bisa terkontrol dengan baik.

Masih kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan akuntansi usaha pondok menyebabkan pencatatan laporan keuangan belum bisa tertata dengan baik dan rapi sehingga agak menyulitkan membaca perkembangan hasil usaha kewirausahaan yang sudah dilakukan. Perlu upaya untuk memperbaiki sistem manajemen dengan cara mengirimkan santri untuk mengikuti pelatihan atau kursus manajemen atau akuntansi ke lembaga yang berkompeten sehingga tata kelola kewirausahaan pada pondok pesantren Al Falah dapat tertata dan terkontrol dengan baik untuk perbaikan bidang administrasi dan pengelolaan.

## **2. Kendala yang dihadapi dalam melakukan kegiatan wirausaha di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan Tulungagung**

### **a. Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung**

Kendala yang dihadapi dalam menangani bisnis konveksi yaitu:

- 1) Pada pemasaran produk, karena usaha hanya bergerak pada seragam sekolah dan belum memiliki inovasi lain terkait dengan perkembangan dunia fashion. Pemasaran masih terbatas hanya untuk memenuhi kebutuhan santri Darul

Hikmah dan pemasaran ke daerah Blitar yang dikelola oleh alumni.

- 2) Masih minimnya sumber daya manusia para ustadz yang mendampingi khusus pengelolaan di masing-masing kegiatan unit usaha.
- 3) Kurangnya fasilitas atau tempat usaha yang benar-benar representative untuk dapat mengembangkan kegiatan usahanya.

b. Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan

Kendala Yang Dihadapi Oleh Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan

- 1) Dari segi pendanaan atau modal usaha masih kurang sehingga banyak lahan yang nganggur belum bisa dimanfaatkan untuk kegiatan usaha, baik usaha pertanian, ternak ataupun perikanan.
- 2) Di bidang perikanan banyak kolam ikan yang masih kosong belum terisi. Bidang Peternakan, untuk ternak sapi masih banyak kandang yang kosong, sama halnya dengan kandang kambing juga ada sebagian kandang yang belum terisi, sedangkan untuk usaha ayam sesuai dengan kondisi lapangan banyak kandang yang mangkrak dan isinya juga habis dijual untuk membangun asrama bagi para santri dan belum dapat mengembalikan seperti kondisi semula.

- 3) Pada bidang tata kelola dan manajemen pondok masih menerapkan pola tradisional dan manual, semuanya kegiatan kewirausahaan pondok belum tercatat dengan tertib dan rapi sehingga membutuhkan pembinaan dari pihak terkait untuk perbaikan manajemen kewirausahaan pondok.

### **3. Cara menghadapi kendala yang muncul dalam kegiatan wirausaha di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung dan Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan**

#### **a. Pondok Modern Darul Hikmah**

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pondok Modern Darul Hikmah dalam menghadapi kendala yang ada antara lain sebagai berikut:

- 1) Melakukan upaya terobosan baru pemasaran produk konveksi ke luar pondok bahkan ke luar daerah dengan menggunakan tenaga alumni pondok yang berminat dengan usaha dibidang konveksi.
- 2) Mencari ustadz pendamping yang benar-benar memiliki bakat minat dibidang usaha yang dikelola oleh para santrinya.
- 3) Berupaya mencari tempat yang benar-benar representative di masing-masing unit usaha dengan pengembangan sarana dan prasarana yang ada.

#### **b. Pondok Pesantren Al Falah Karang Sari Rejotangan**

Upaya menghadapi kendala yang muncul dalam kegiatan wirausaha di Pondok Pesantren Al Falah Karangari Rejotangan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengasuh mencoba mengajukan prosopal ke berbagai pihak untuk mendapatkan bantuan serta permodalan terkait dengan kegiatan kewirausahaan agribisnis yang dikelola oleh Pondok Pesantren Al Falah Karangari Rejotangan. Khususnya di bidang pertanian belum maksimalnya area lahan yang ditanami tanaman produktif untuk dapat lebih banyak menghasilkan pemasukan bagi pondok.
- 2) Pengasuh masih mencari bibit untuk memelihara ikan yang bisa dengan cepat menghasilkan uang. Upaya mengatasi kendala peternakan, setelah paska jual segera mengisi kandang-kandang yang kosong namun lagi-lagi terbentur pada permodalan, jadi belum seluruh kandang-kadang bisa terisi ternak.
- 3) Melakukan koordinasi dengan pihak instansi terkait khususnya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung sebagai instansi pembina, untuk dapat mengirim santri apabila ada pembinaan dan pelatihan tentang manajemen dan pengelolaan wira usaha pada pondok pesantren yang diselenggarakan oleh instansi atau lembaga-lembaga lain untuk kemajuan dan pemberdayaan pondok pesantren di daerah.

Pondok Al Falah belum menerapkan sistem POAC dalam manajemen kewirausahaan pondok semua kegiatan masih bersifat sentralistik belum ada pendelegasian wewenang yang sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing pengelola SDM untuk manajemen usaha yang sudah dilaksanakan di pesantren. Dalam sistem perencanaan belum ada visi misi terkait dengan program wirausaha kemudian dalam organisasi pemimpin pondok masih mendominasi seluruh kebijakan.